

Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Tahun 2021 Pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali

Kadek Januarsa Adi Sudharma¹, Ni Made Diah Karisma Rustanti², Komang Trisna Melia Antara³, I Komang Riski Apriadi⁴, Shinta Cantika Dewi⁵, I Komang Wira Buana⁶, I Wayan Deva Naradita⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Pendidikan Nasional

ARTICLE INFO

Article History:

Received Jun 12th, 2022

Revised Aug 20th, 2022

Accepted Aug 26th, 2022

Keywords:

Effectiveness;

Management;

Budget.

ABSTRACT

The existence of a community paradigm that demands the realization of Good Governance requires every apparatus to provide systematic, transparent and accountable financial management information, so that government budgets managed by regional apparatus in the public sector must apply effective principles that make assessment indicators in financial performance. The government's performance appraisal is influenced by the effectiveness factor in budget management, so that the performance of a government agency will be assessed as good if the government is able to achieve the level of spending effectiveness so that the budget can achieve its goals without a budget deficit. The purpose of this study is to determine the level of effectiveness of budget management in 2021 at the Bali Provincial DPRD Secretariat. The analytical method used in the implementation of this research is descriptive quantitative. The data collection technique was carried out through documentation which referred to the search for data on the realization of the budget realization of the Provincial DPRD Secretariat in Bali for the year and used the measurement of the effectiveness ratio as a data analysis technique. The results showed that the effectiveness of the budget management of the Bali Provincial DPRD Secretariat in 2021 reached 76% in the Less Effective category. However, despite a decrease in the level of effectiveness in budget management in 2021, all targets planned at the Bali Provincial DPRD Secretariat have been well implemented and realized.

Adanya paradigma masyarakat yang menuntut terwujudnya Good Governance menuntut setiap aparatur agar dapat menyediakan informasi pengelolaan keuangan yang tersistematis, transparan dan akuntabel, sehingga anggaran pemerintah yang dikelola oleh perangkat daerah pada sektor publik harus menerapkan prinsip efektif yang menjadikan indikator penilaian dalam kinerja keuangan. Penilaian kinerja pemerintah dipengaruhi oleh faktor efektivitas dalam pengelolaan anggaran, sehingga kinerja suatu instansi pemerintah akan dinilai baik apabila pemerintah mampu mencapai tingkat efektivitas belanja sehingga anggaran tersebut dapat mencapai tujuan tanpa terjadinya defisit anggaran. Dalam penggunaan anggaran yang dilakukan secara efektif akan berdampak positif terhadap program kegiatan pemerintah yang ingin dicapai sehingga dapat dikatakan sesuai dengan rencana dan strategi yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan anggaran tahun 2021 pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali. Adapun metode analisis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi yang merujuk pada pencarian data realisasi anggaran Sekretariat DPRD Provinsi Bali tahun dan menggunakan pengukuran rasio efektivitas sebagai teknik analisis datanya. Hasil penelitian menunjukkan tingkat efektivitas pengelolaan anggaran Sekretariat DPRD Provinsi Bali tahun 2021 mencapai angka 76% dengan kategori Kurang Efektif. Namun, meskipun terjadi penurunan tingkat efektivitas dalam pengelolaan anggaran tahun 2021, seluruh target yang direncanakan pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali telah terlaksanakan dan terealisasi dengan baik.



© 2022 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author:

Kadek Januarsa Adi Sudharma

Email: jauarsa.adi@undiknas.ac.id

How to Cite: Sudharma, Kadek Januarsa Adi, dkk. (2022). Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Tahun 2021 Pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali. *Sosio e-Kons*, 14 (3), 302-308

PENDAHULUAN

Pada setiap perusahaan maupun organisasi selalu berusaha untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka menengah maupun jangka panjang, yang dimana anggaran merupakan instrumen penting dalam pencapaian apa yang menjadi tujuan perusahaan atau organisasi. Anggaran digunakan sebagai alat untuk menunjang pelaksanaan program maupun kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh organisasi itu sendiri dan akan menjadi tolak ukur dalam menilai pencapaian kerjanya. Penyusunan anggaran merupakan tahap yang penting karena anggaran harus berorientasi pada kinerja organisasi sehingga perencanaan yang sudah disusun dapat tercapai. Sehubungan dengan adanya paradigma masyarakat yang menuntut terwujudnya *Good Governance* sehingga menuntut pada setiap aparatur untuk dapat menyediakan informasi pengelolaan keuangan yang tersistematis, transparan dan akuntabel. Sehingga anggaran Pemerintah yang dikelola oleh Perangkat Daerah pada sektor publik harus menerapkan prinsip efektif dan efisien yang menjadikan indikator penilaian dalam kinerja keuangan.

Untuk mengetahui kinerja dari organisasi pemerintah daerah maka diperlukan pengukuran kinerja yang dapat dilakukan dengan mengukur kinerja organisasi tersebut dengan melihat laporan keuangannya. Dari laporan keuangan tersebut dapat dilihat apakah penyerapan anggaran berjalan secara efektif atau tidak (Prasetyo & Nugrahen, 2020).

Efektivitas menjadi indikator mutlak dalam keberhasilan atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan (Mardiasmo, 2009). Pada suatu organisasi dapat dikatakan efektif apabila semua yang menjadi pelaksanaan program kegiatan organisasi dapat mencapai tujuan yang ideal, yaitu dimana Indikator efektivitas menjadi kebijakan utama dalam menggambarkan proses pengelolaan keuangan yang berpusat pada serapan (outcome) dan keluaran (output) program. Penilaian kinerja pemerintah dipengaruhi oleh faktor efektivitas dalam pengelolaan anggaran, sehingga kinerja suatu instansi pemerintah akan dinilai baik apabila pemerintah mampu mencapai tingkat efektivitas belanja dan mampu mengidentifikasi anggaran sehingga anggaran tersebut dapat mencapai tujuan tanpa terjadinya defisit anggaran. Dalam penggunaan anggaran yang dilakukan secara efektif akan berdampak positif terhadap program kegiatan pemerintah yang ingin dicapai sehingga dapat dikatakan sesuai dengan rencana dan strategi yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui apakah penggunaan anggaran yang dilakukan oleh pemerintah sudah dikatakan efektif dapat dilihat pada laporan realisasi anggaran.

Sekretariat DPRD Provinsi Bali merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Bali yang di dalamnya terdapat Perwakilan Rakyat Daerah Bali yang memiliki tugas pokok dan fungsi untuk memfasilitasi Pimpinan dan Anggota DPRD dalam menjalankan tugas Pengawasan, Penganggaran dan Pembentukan Peraturan Daerah. Sekretariat DPRD Provinsi Bali menggunakan anggaran belanja dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Bali dalam menjalankan tugas fasilitasi kepada Pimpinan dan Anggota DPRD. Sehubungan dengan hal tersebut Sekretariat DPRD Provinsi Bali memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan anggaran yang efektif. Seperti hal yang telah dijelaskan pada sebelumnya, untuk mengetahui apakah penggunaan anggaran yang dikelola oleh Sekretariat DPRD Provinsi Bali dikatakan efektif, maka dapat dilihat pada laporan realisasi anggaran. Berikut terlampir oleh penulis data realisasi anggaran tahun 2019 dan tahun 2020 pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali.

Tabel 1.

Tingkat realisasi anggaran tahun 2019 dan tahun 2020

Tahun	Keterangan	Anggaran	Realisasi	%
2019	Belanja Tidak Langsung	9.500.000.000	8.581.687.067	90%
	Belanja Langsung	163.853.750.000	129.337.069.933	78%
	Total	163.853.750.000	129.337.069.933	79%

2020	Belanja Tidak Langsung	8.869.607.142	8.663.348.687	98%
	Belanja Langsung	113.112.641.300	99.461.767.162	89%
	Total	121.982.248.442	108.125.115.849	88%

Sumber : (Arsip Sekretariat DPRD Provinsi Bali)

Berdasarkan penjabaran tabel di atas dapat diperhatikan bahwa adanya peningkatan realisasi anggaran dari tahun 2019 ke tahun 2020. Namun, apabila diperhatikan pada perspektif efektivitas pengelolaan anggaran maka dapat dilihat terjadinya peningkatan efektivitas dalam anggaran dalam pengelolaan anggaran Sekretariat DPRD Provinsi Bali dari tahun 2019 ke tahun 2020 dan masih terdapat sisa anggaran dengan jumlah 34.516.680.067 pada tahun 2019 dan 13.875.132.593 pada tahun 2020.

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mayasari et al., 2021) untuk menganalisa efektivitas belanja langsung pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan hasil perhitungan tingkat efektivitas belanja langsung tahun 2014-2017 dikatakan kurang efektif setiap tahunnya karena realisasi beberapa program dan kegiatan yang dijalankan tidak tercapai.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Purba & Silalahi, 2021) yang menunjukkan analisis efektivitas pelaksanaan anggaran belanja pada Pemko Tebing Tinggi. Berbeda dengan penelitian di atas, hasil perhitungan tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran tahun 2014 - 2019 berfluktuasi. Secara keseluruhan tingkat efektivitas tahun 2014 dan 2019 masuk dalam kategori cukup efektif dengan persentase rata-rata diatas 80%, sedangkan pada tahun 2015-2018 masuk dalam kategori efektif dengan persentase rata-rata diatas 90%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahim et al., 2022) yang juga menganalisis efektivitas anggaran kegiatan pada Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sumbawa juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kinerja pengelolaan anggaran oleh BKPP pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya 2020. Hasil analisa efektivitas anggaran pada tahun 2021, BKPP mencatatkan tingkat efektivitas 94,19% dengan tingkat rasio Efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, adanya perbedaan hasil penelitian antara beberapa penelitian membuat penulis merasa perlu untuk melakukan analisis terhadap pengelolaan anggaran pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali guna mengukur sejauh mana pengelolaan anggaran pada tahun 2021 yang dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan anggaran tahun 2021 pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif sebagai metode penelitian yang dilakukan guna mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017). Dalam tahapan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif sebab penelitian hanya menggunakan satu variabel, yaitu Efektivitas Pengelolaan Anggaran pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali tanpa adanya melakukan perbandingan atau mencari hubungan sebab akibat dengan variabel yang lain. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder yang meliputi data realisasi pengelolaan anggaran Sekretariat DPRD Provinsi Bali. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui dokumentasi, yang dimana merujuk pada pencarian data realisasi anggaran Sekretariat DPRD Provinsi Bali pada tahun 2021 melalui arsip dan dokumen pendukung dari beberapa Sub Bagian lainnya pada kantor Sekretariat DPRD Provinsi Bali. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pengukuran rasio efektivitas dengan menggunakan teori dari (Halim, 2012) sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

Penetapan tingkat efektivitas anggaran belanja mengacu pada Kepmendagri No.690.900-237 tahun 1996 tentang Kriteria Penilaian dan Kinerja Keuangan, yaitu:

Tabel 2.
Tingkat efektivitas anggaran

No.	Persentase	Keterangan
1	>100%	Sangat Efektif
2	90% - 100%	Efektif
3	80% - 90%	Cukup Efektif
4	60% - 80%	Kurang Efektif
5	0% - 60%	Tidak Efektif

Sumber : (Kepmen Dalam Negeri Nomor 690.900-237)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis efektivitas anggaran penting untuk dilakukan, karena selain untuk mengetahui seberapa besar jumlah anggaran yang diserap pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali hasil dari analisis tersebut juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan Sekretariat DPRD Provinsi Bali. Berikut penulis sajikan data realisasi anggaran tahun 2019 dan tahun 2020 Sekretariat DPRD Provinsi Bali.

Tabel 3.
Realisasi anggaran tahun 2021

Keterangan	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
Belanja Modal	449.953.800	225.819.000	224.134.800
Belanja Operasi	153.222.307.389	116.755.240.879	36.467.066.510
Total	153.672.261.189	116.981.059.879	36.691.201.310

Sumber : (Arsip Sekretariat DPRD Provinsi Bali)

Terkait adanya perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.64 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2021, terjadi penyesuaian terkait nomenklatur dari Belanja Tidak Langsung menjadi Belanja Modal dan Belanja Langsung menjadi Belanja Operasi. Berdasarkan hasil perhitungan efektivitas anggaran tahun 2021 pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = \frac{116.981.059.879,00}{153.672.261.189,00} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = 76\%$$

Berdasarkan hasil pengujian terhadap tingkat efektivitas anggaran, diketahui bahwa tingkat efektivitas anggaran pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali di tahun 2021 sebesar 76%. Mengacu pada Kepmen Dalam Negeri Nomor 690.900-237 Tahun 1996, tingkat efektivitas pengelolaan anggaran Sekretariat DPRD Provinsi Bali di tahun 2021 berada pada kategori **Kurang Efektif**.

Pembahasan

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Suatu organisasi atau program dinilai efektif apabila output yang dihasilkan memenuhi tujuan yang diharapkan (Mardiasmo, 2009). Efektivitas sangat penting dalam pengukuran atau perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan serta terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya tercapai. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif program kegiatan, atau organisasi (Jayusman, 2021)

Hasil pengujian efektivitas menunjukkan bahwa terjadi penurunan efektivitas pengelolaan anggaran pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali di tahun 2021 dari tahun tahun sebelumnya. Berdasarkan data yang terlampir pada latar belakang, ditahun 2020 Sekretariat DPRD Provinsi Bali mencatat tingkat efektivitas anggaran sebesar 89% dengan kriteria **Cukup Efektif**. Artinya, terjadi penurunan efektivitas anggaran dengan selisih 10% dari tahun 2020 ke tahun 2021. Pada tahun 2021, anggaran belanja modal masih terdapat 224.134.800 anggaran yang tersisa. Permasalahan turunnya daya serap anggaran terlihat jelas pada klasifikasi belanja operasi, dimana belanja operasi yang seharusnya digunakan untuk membiayai untuk menunjang pelaksanaan program yang ada masih terdapat sisa sebesar 36.467.066.510.

Meskipun pengelolaan anggaran memiliki peran vital yang tentunya telah melalui proses yang matang, tetapi tidak dapat dipungkiri juga dalam pengelolaan anggaran adanya peluang akan terjadinya inefektivitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mayasari et al., 2021) untuk menganalisa efektivitas belanja langsung pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan juga menunjukkan hasil perhitungan tingkat efektivitas belanja langsung tahun 2014-2017 dikatakan kurang efektif setiap tahunnya karena realisasi beberapa program dan kegiatan yang dijalankan tidak tercapai.

Namun, turunnya tingkat efektivitas pengelolaan anggaran tahun 2021 pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali disebabkan oleh adanya kebijakan *Refocusing* Anggaran oleh Pemerintah Provinsi Bali. Pasca ditetapkannya Covid-19 sebagai pandemi nasional, baik pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Daerah telah menyiapkan berbagai strategi untuk melakukan penanganan dari berbagai aspek yang telah ditimbulkan akibat dari dampak Pandemi Covid-19, diantaranya berdampak besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Provinsi Bali yang mana selain pajak daerah, sumber-sumber yang berkontribusi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu retribusi daerah, laba usaha daerah, dan lain-lain PAD yang sah sehingga anggaran pendapatan belanja daerah mengalami penurunan dari target yang ditetapkan pada perencanaan tahun sebelumnya (Estiningsih & Nurranto, 2020). Adapun upaya Pemerintah Provinsi Bali dalam menyikapi kebijakan percepatan pemulihan akibat dari dampak *Covid-19* yaitu dengan menerapkan kebijakan *Refocusing* Anggaran bagi seluruh OPD di Bali, salah satunya pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali. Penyesuaian ini berdampak pula pada kinerja terutama tingkat pengangguran terbuka yang meningkat. Hal tersebut tentunya mempengaruhi pendapatan daerah akibat oleh melemahnya daya beli masyarakat. Penerapan kebijakan *Refocusing* Anggaran APBD digunakan sebagai upaya dalam menanggulangi pandemi Covid-19 tentunya harus dilaksanakan dengan tepat oleh pemerintah daerah sesuai dengan kebutuhan daerah dalam menanggulangi dampak yang terjadi akibat Covid-19. Di samping itu, pemerintah daerah juga harus tetap melakukan penyesuaian terhadap anggaran APBD yang kemudian mengalami perubahan akibat proses *refocusing* dengan memberikan laporan penyesuaian tersebut kepada pemerintah pusat sebagai bentuk dari pertanggungjawaban daerah dalam melaksanakan pengelolaan keuangan daerah. Tujuannya terhadap proses perubahan struktur anggaran dalam APBD dapat

dilakukan dengan tetap memperhatikan kebutuhan daerah yang bersifat prioritas serta kesesuaian dengan arah dan kebijakan yang berlaku saat ini.

Dengan demikian, diterapkannya kebijakan *refocusing* anggaran yang diberlakukan pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali Tahun 2021 secara umum berdampak pada capaian realisasi keuangan. Oleh sebab itu seluruh program dan kelola anggaran yang telah direncanakan menyebabkan program yang terealisasi tetapi belum sesuai dengan yang direncanakan. Sehubungan dapat dikatakan dengan anggaran demikian yang telah dijelaskan, maka seluruh target program kegiatan pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali telah terlaksanakan dengan capaian realisasi dan serapan anggaran yang cukup baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan anggaran pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali tahun 2021 telah menurun dari tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari tingkat realisasi sebesar 76% dengan rasio berada pada kriteria kurang efektif. Penggunaan anggaran secara keseluruhannya tidak efektif dikarenakan adanya kebijakan *refocusing* anggaran oleh Pemerintah Provinsi Bali pasca ditetapkannya Covid-19 sebagai pandemi nasional. Namun, meskipun terjadi penurunan tingkat efektivitas dalam pengelolaan anggaran tahun 2021, seluruh target yang direncanakan pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali telah terlaksanakan dan terealisasi dengan cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Estiningsih, W., & Nurranto, H. (2020). Analisis Efektivitas Pajak Parkir dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Wilayah Jakarta Selatan. *Sosio E-Kons*, 12(02), 172. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v12i02.6490>
- Halim, A. (2012). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah (Edisi 4)*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Irlanda, A. P., & Sudharma, K. J. A. (2022). Penyelesaian Sengketa Kredit Macet Akibat Debitur Wanprestasi Dalam Situasi Pandemi Covid-19 Pada Bpr Kita, Kuta-Badung. *Yustitia*, 8(1), 36-47.
- Jayusman, H. (2021). Efektifitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah Pada Mts Negeri 1 Pangkalan Bun. *Magenta*, 10(1), 43–52.
- Kadek, J. A. S. (2022). Kebijakan Asimilasi Narapidana Pada Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Vyavahara Duta: Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Ilmu Hukum*, 17(1), 1-8.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mayasari, R., Febriantoko, J., & ... (2021). Efisiensi Dan Efektivitas Belanja Langsung Pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan. *Balance ...*, 6(2). <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/4172%0Ahttps://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/viewFile/4172/2726>
- Prasetyo, W. H., & Nugrahen, A. P. (2020). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Mengukur Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kota Magelang Periode 2015–2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(1), 1–10.
- Purba, S., & Silalahi, M. (2021). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan ANggaran Belanja Tahun 2014-2019 Pada Pemko Tebing Tinggi. *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*, 02(01), 142–150.

- Rahim, A., Faradila, J., Samawa, U., Besar, S., Info, A., History, A., & Agency, T. (2022). *Analisis efektivitas dan efisiensi anggaran kegiatan pada badan kepegawaian pendidikan dan pelatihan kabupaten sumbawa*. 2015, 100–107.
- Sudharma, K. J. A., Kurniawan, I. G. A., Ngurah, P., Sanjaya, D. P., & Asmari, D. A. Y. (2022). Law Enforcement of Pirated Film User Sites Due to the Implementation of Physical Distancing in Denpasar. *Jurnal Kertha Patrika*, 44(01).
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225.